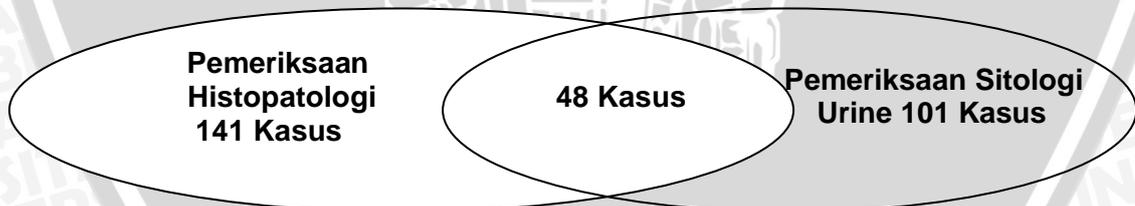


## BAB V

## HASIL PENELITIAN

## 5.1 Demografi Responden

Berdasarkan hasil yang dikumpulkan dari rekam medis di Instalasi Patologi Anatomi RSUD dr.Saiful Anwar Malang periode Januari 2009 - Desember 2012, didapatkan 290 kasus pasien dengan klinis kanker buli-buli. Dari 290 kasus tersebut 149 kasus dilakukan pemeriksaan sitologi urine, 189 kasus dilakukan pemeriksaan histopatologi, dari keseluruhan 290 kasus pasien tersebut didapatkan 48 kasus pasien yang dilakukan pemeriksaan sitologi urine dan histopatologi. Dari 48 kasus tersebut, 42 kasus diantaranya akan digunakan untuk sampel penelitian.



Gambar 5.1 Distribusi jumlah responden penggunaan Sitologi urine dan Histopatologi pada pasien Kanker Buli-buli

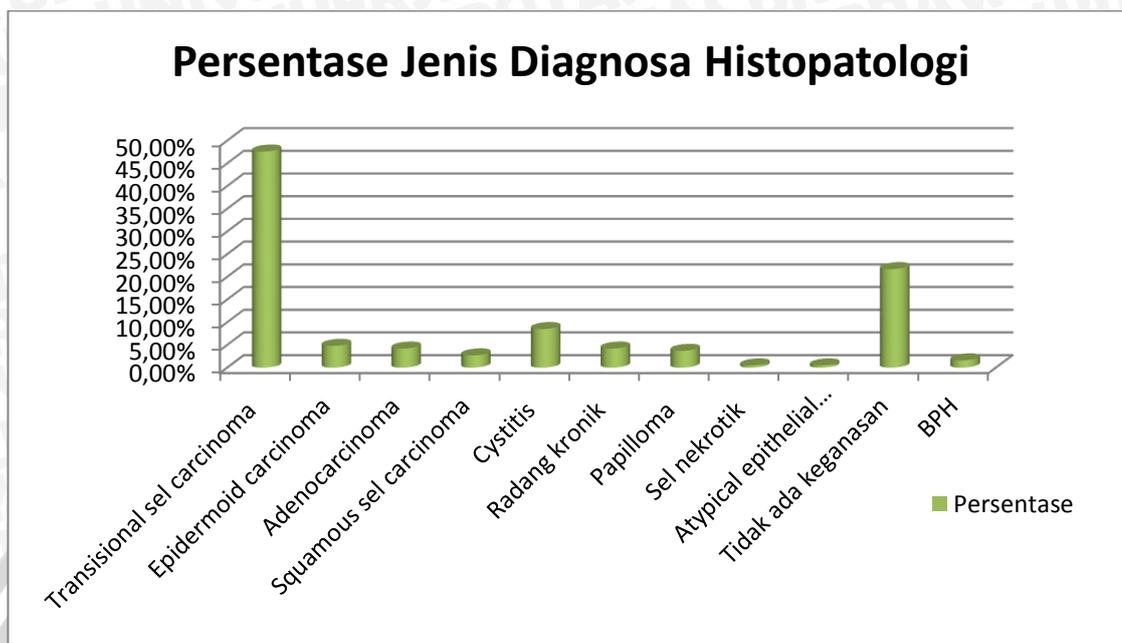
## 5.2 Deskripsi Karakteristik Penderita dengan Diagnosa Klinis Kanker Buli-Buli yang Diperiksa di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2012

### 5.2.1 Jenis diagnosa histopatologi pasien dengan diagnosa klinis Kanker Buli-Buli

Berdasarkan data rekam medis pasien yang dilakukan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang didapatkan 189 kasus pasien dengan diagnosa klinis kanker buli-buli yang dilakukan pemeriksaan histopatologi. Dari 189 kasus tersebut, 139 kasus merupakan kanker buli-buli dan 119 kasus atau sebesar 86% adalah *Transisional cell carcinoma*.

**Tabel 5.1 Jenis diagnosa histopatologi pasien dengan diagnosa klinis Kanker Buli-Buli yang diperiksa dengan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012**

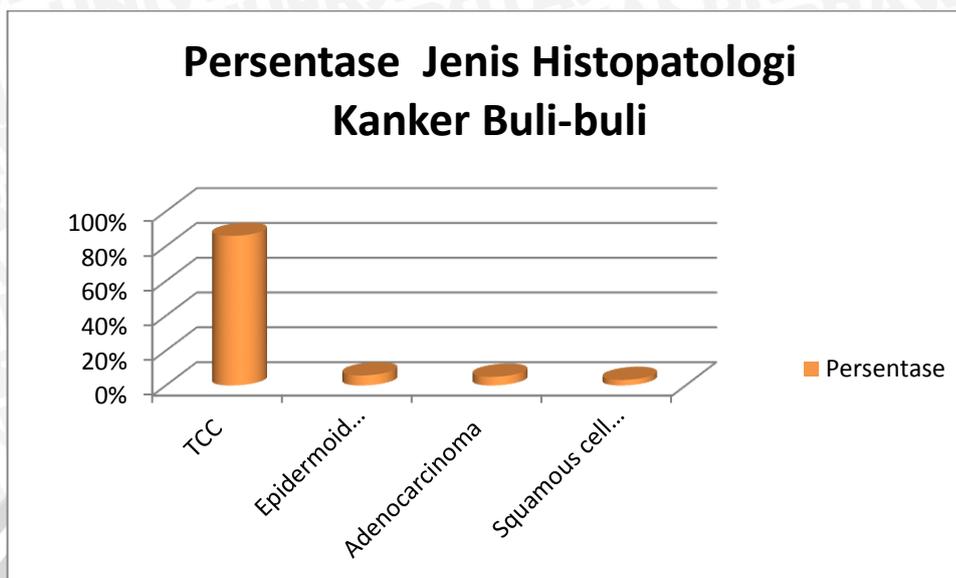
Jenis Histopatologi	Frekuensi	Persentase
Transisional sel carcinoma (ganas)	119	63%
Epidermoid carcinoma (ganas)	8	4,2%
Adeno carcinoma (ganas)	7	3,7%
Squamous sel carcinoma (ganas)	5	2,7%
Cystitis (jinak)	13	6,8%
Radang kronik (jinak)	6	3,2%
Papilloma (jinak)	5	2,7%
Sel nekrotik (jinak)	1	0,5%
Atypical epithelial hiperplasia (jinak)	1	0,5%
Tidak ada keganasan	21	11,1%
BPH	3	1,6%
Jumlah	189	100%



**Gambar 5.2** Jenis diagnosa histopatologi pasien dengan diagnosa klinis Kanker Buli-Buli yang diperiksa dengan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012. Dari gambar tersebut karsinoma sel transisional paling banyak diantara jenis histopatologi lainnya atau berjumlah 63% dari keseluruhan jenis histopatologi yang ada.

**Tabel 5.2** Jenis diagnosa histopatologi pasien dengan Kanker Buli-Buli yang diperiksa dengan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012

Jenis Histopatologi	Frekuensi	Persentase
Transisional cell carcinoma	119	86%
Epidermoid carcinoma	8	5,8%
Adenocarcinoma	7	5,0%
Squamous cell carcinoma	5	3,2%
Total	139	100%



**Gambar 5.3** Jenis diagnosa histopatologi pasien dengan Kanker Buli-Buli yang diperiksa dengan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012. Dari gambar diatas frekuensi karsinoma sel transisional paling dominan dibandingkan dengan keganasan lainnya, karsinoma sel transisional berjumlah 86% dari keseluruhan keganasan yang terdapat pada kanker buli-buli.

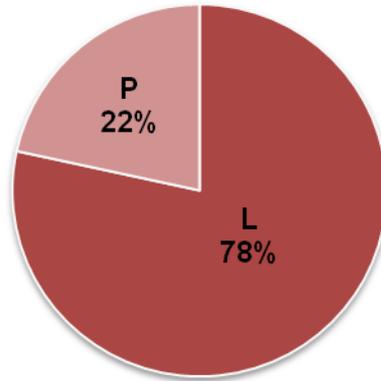
### 5.2.2 Jenis Kelamin pasien dengan kasus Kanker Buli-Buli

Berdasarkan data rekam medis pasien yang dilakukan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi dengan diagnosa kanker buli-buli yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang didapatkan bahwa penderita kanker buli-buli paling terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki. Dari data tersebut didapatkan penderita laki-laki sebanyak 109 orang atau sebesar 78,40% dan penderita perempuan sebanyak 30 orang atau sebesar 21,60%.

**Tabel 5.3** Jenis Kelamin pasien dengan diagnosa Kanker Buli-Buli yang diperiksa dengan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
L	109	78,4%
P	30	21,6%
Total	139	100%

### Persentase Jenis Kelamin



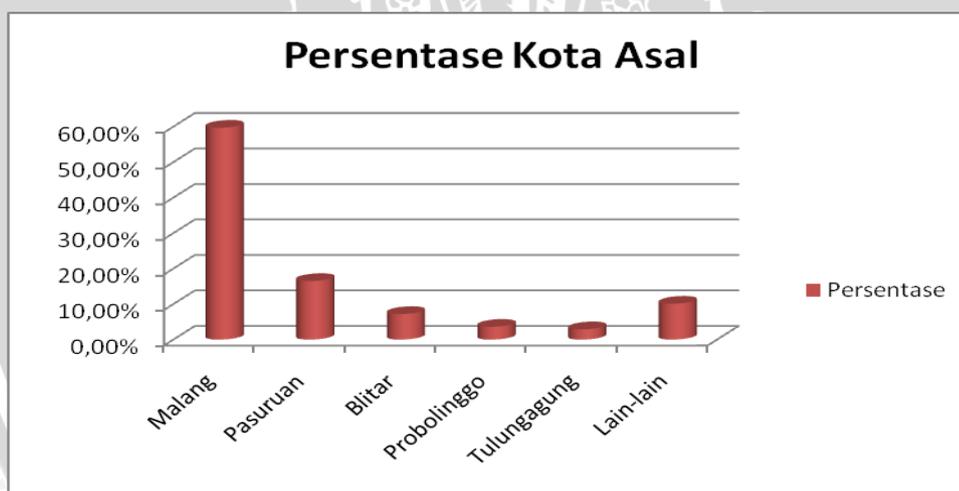
**Gambar 5.4 Jenis Kelamin pasien dengan diagnosa Kanker Buli-Buli yang diperiksa dengan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012.** Dari gambar diatas kasus pada laki-laki sangat lebih dominan dibandingkan kasus pada perempuan, jumlah laki-laki 78,4% dari seluruh kasus kanker buli-buli atau lebih dari 3 kali sering terjadi dibandingkan pada perempuan.

#### 5.2.3 Kota Asal atau Domisili pasien dengan diagnosa Kanker Buli-Buli

Berdasarkan data rekam medis pasien yang dilakukan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi dengan diagnosa kanker buli-buli yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa penderita dengan diagnosa kanker buli-buli yang paling terbanyak berasal dari daerah Malang dengan jumlah 83 orang atau 59,7% dan paling sedikit berada pada kota Kediri dan Situbondo yang masing-masing berjumlah 1 orang atau berjumlah masing-masing 0,8% dari seluruh jumlah pasien yang ada. Pada rekam medis juga didapatkan 6 orang yang tidak tertulis jelas atau tidak terisi domisili orang tersebut.

**Tabel 5.4 Kota asal atau Domisili pasien dengan diagnosa Kanker Buli-Buli yang diperiksa dengan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012**

Tempat Asal	Frekuensi	Persentase
Malang	83	59,7%
Pasuruan	23	16,5%
Blitar	10	7,2%
Probolinggo	5	3,6%
Tulungagung	4	2,9%
Trenggalek	2	1,4%
Banyuwangi	2	1,4%
Lumajang	2	1,4%
Kediri	1	0,8%
Situbondo	1	0,8%
Tidak diisi	6	4,3%
Total	139	100%



**Gambar 5.5 Kota asal atau Domisili pasien dengan diagnosa Kanker Buli-Buli yang diperiksa dengan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012.** Dari gambar diatas kota asal atau domisili pasien kanker buli-buli paling dominan berasal dari malang atau sekitar 59,7% dari keseluruhan kasus.

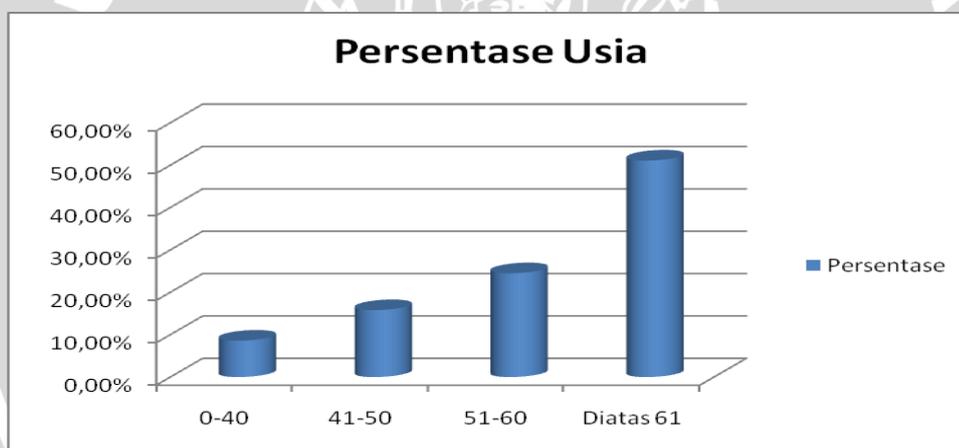
#### 5.2.4 Usia pasien dengan diagnosa klinis kasus Kanker Buli-Buli

Berdasarkan data rekam medis pasien yang dilakukan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi dengan diagnosa kanker buli-buli yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang didapatkan

informasi bahwa penderita dengan diagnosa klinis kanker buli-buli yang paling tua adalah berusia 88 tahun dan paling muda berusia 27 tahun. Dengan rata-rata total berusia 60 tahun. Kasus paling banyak terdapat pada usia diatas 61 tahun yaitu berjumlah 71 pasien atau 51,1% dari seluruh pasien.

**Tabel 5.5** Usia pasien dengan diagnosa Kanker Buli-Buli yang diperiksa dengan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012

Usia	Frekuensi	Persentase
0-40	12	8,6%
41-50	22	15,8%
51-60	34	24,5%
Diatas 61	71	51,1%



**Gambar 5.6** Usia pasien dengan diagnosa Kanker Buli-Buli yang diperiksa dengan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012. Dari gambar diatas usia diatas 61 tahun sangat dominan dibanding usia lainnya atau berjumlah 51,1% dari seluruh kasus. Semakin bertambahnya usia, insiden terjadinya kanker buli-buli juga semakin bertambah.

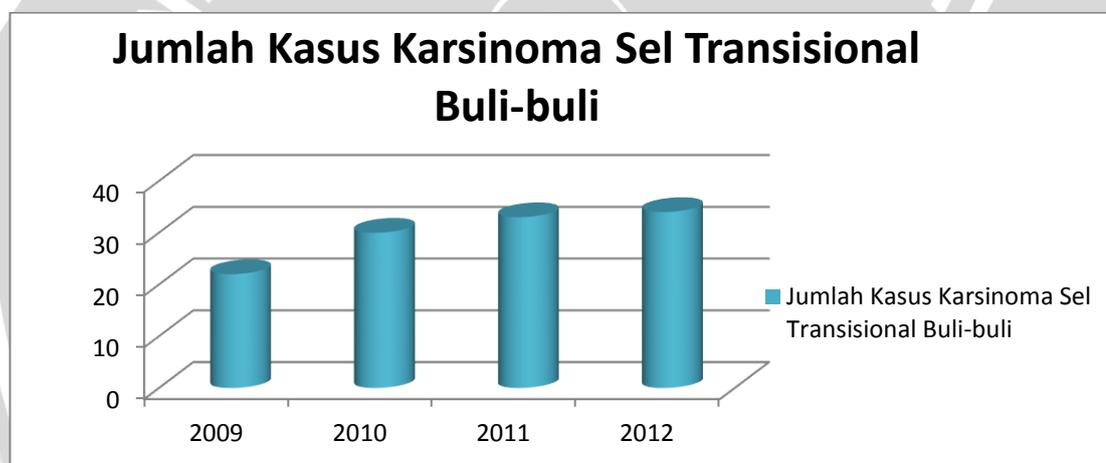
### 5.3 Distribusi Jumlah Kasus Karsinoma Sel Transisional Buli-buli yang Diperiksa di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012

Berdasarkan data rekam medis pasien yang dilakukan pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi dengan klinis karsinoma sel transisional yang

ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, didapatkan pasien dengan diagnosa histopatologi karsinoma sel transisional sebanyak 119 orang. Paling banyak didapatkan pada tahun 2012 dan yang paling sedikit didapatkan pada tahun 2009.

**Tabel 5.6 Distribusi Jumlah Kasus Karsinoma Sel Transisional yang Diperiksa di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2012**

Tahun	Jumlah Kasus Karsinoma Sel Transisional Buli-buli
2009	22
2010	30
2011	33
2012	34



**Gambar 5.7 Distribusi Jumlah Kasus Karsinoma Sel Transisional yang Diperiksa di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2012.** Dari gambar diatas insiden terjadinya karsinoma sel transisional buli-buli semakin bertambah setiap tahunnya. Kasus terbanyak terdapat pada tahun 2012 yaitu berjumlah 34 kasus.

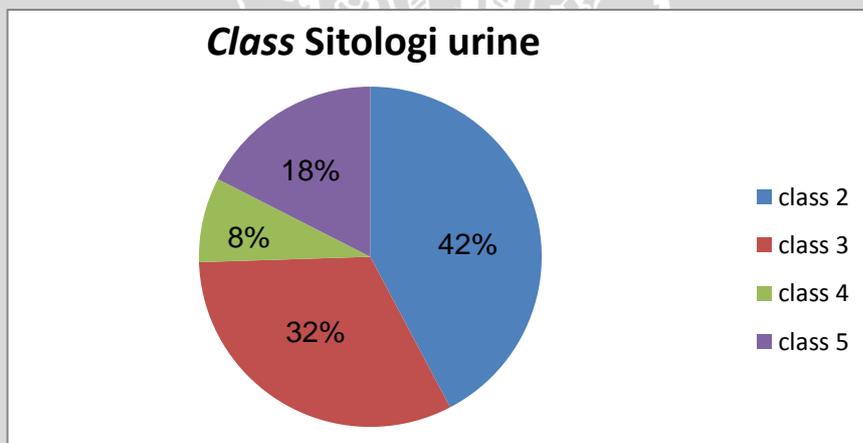
#### **5.4 Hasil Pemeriksaan Sitologi Urine Pada Penderita dengan Klinis Kanker Buli-buli di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2012**

Berdasarkan data dari rekam medis pasien dengan pemeriksaan sitologi urine dengan diagnosa klinis kanker buli-buli yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang sejak Januari 2009 - Desember

2012, didapatkan 149 kasus. Hasil pemeriksaan sitologi urine pada pasien dengan diagnosa klinis kanker buli-buli yang terbanyak adalah *class* II sebesar 63 kasus atau sebesar 42,3 %, yang paling sedikit adalah *class* IV yaitu sebesar 12 kasus atau sebesar 8,1%.

**Tabel 5.7 Hasil Diagnosa Sitologi Urine Pada Penderita dengan Diagnosa Klinis Kanker Buli-Buli di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012**

Kelas	Frekuensi	Persentase
2	63	42,3%
3	48	32,2%
4	12	8,1%
5	26	17,4%
Total	149	100%



**Gambar 5.8 Hasil Diagnosa Sitologi Urine Pada Penderita dengan Diagnosa Klinis Kanker Buli-Buli di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012.** Dari gambar diatas diagnosa sitologi urine terbanyak adalah kelas 2 yaitu berjumlah 42% dari keseluruhan diagnosa sitologi urine yang ada.

### 5.5 Korelasi Grading Histopatologi dengan *Class* Sitologi Urine Pada Penderita dengan Karsinoma Sel Transisional Buli-buli di Instalasi Patologi Anatomi RSUD. Saiful Anwar Periode Januari 2009 – Desember 2012

Berdasarkan data dari rekam medis pasien dengan hasil pemeriksaan histopatologi biopsi/TUR/operasi karsinoma sel transisional buli-buli yang juga dilakukan pemeriksaan sitologi urine yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD. Saiful Anwar Malang sejak Januari 2009 - Desember 2012, didapatkan pasien dengan karsinoma sel transisional yang dilakukan pemeriksaan histopatologi bersamaan dengan sitologi urine yaitu sebanyak 42 kasus.

**Tabel 5.8 Korelasi Grading Histopatologi dengan *Class* Sitologi Urine Pada Penderita dengan Karsinoma sel transisional Buli-Buli di Instalasi Patologi Anatomi RSUD. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2009 – Desember 2012**

Grading Histopatologi Karsinoma Sel Transisional Buli-buli	Sitologi Urine				
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5
Grade 1	-	1	1	1	-
Grade 2	-	8	9	4	4
Grade 3	-	4	2	1	7

Pada tabel 1 5.5 di atas tampak pada hasil histopatologi grade 1 dengan hasil sitologi urine kelas 2, 3 dan 4 masing-masing hanya terdapat 1 pasien. Pada hasil histopatologi grade 2 dengan hasil sitologi urine kelas 2 terdapat 8 pasien, kelas 3 terdapat 9 pasien sekaligus yang paling terbanyak jumlahnya dibandingkan dengan yang lainnya, dan kelas 4 dan 5 masing-masing sebanyak 4 pasien. Pada hasil histopatologi grade 3 dengan hasil sitologi urine kelas 2

sebanyak 4 pasien, kelas 3 sebanyak 2 pasien, kelas 4 sebanyak 1 pasien dan kelas 5 sebanyak 7 pasien. Untuk mengetahui adanya korelasi dalam analisis data, diperlukan adanya tes normalitas pada data tersebut. Berhubung dikarenakan sampel data berjumlah kurang dari 50, maka akan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah persebaran data tersebut normal atau tidak.

**Tabel 5.9 Uji normalitas Shapiro-Wilk**

Hasil	Shapiro-Wilk		
	Jumlah Sampel	Statistik	Sig
Sitologi urine	42	0,828	0,000
Histopatologi	42	0,747	0,000

Berdasarkan tabel di atas, nilai normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan angka 0,000 ( $< 0,05$ ), maka dari distribusi data di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas tersebut adalah tidak normal. Karena mempunyai distribusi yang tidak normal maka uji korelasi yang digunakan adalah Uji Korelasi Spearman's rho.

Dari analisa data dengan menggunakan Uji Spearman's rho menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,23. Dari nilai tersebut menunjukkan tidak didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara korelasi grading karsinoma sel transisional buli-buli dengan hasil kelas sitologi urine. ( $p = 0,15$  ;  $r = 0,228$  ;  $N = 42$ )